

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA, KOMUNIKASI
KELUARGA DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI DI SMK KARTIKA 1-2 PADANG**

JURNAL



Oleh :
DONA AFRIANI
NPM: 10090176

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PGRI SUMATERA BARAT
PADANG
2014**

HALAMAN PENGESAHAN JURNAL

Dengan Judul:

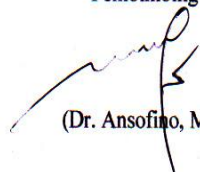
**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA, KOMUNIKASI
KELUARGA DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI DI SMK KARTIKA 1-2 PADANG**

Nama : Dona Afriani
NPM :10090176
Program studi : Pendidikan Ekonomi
Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
(STKIP) PGRI Sumatera Barat


Padang, Oktober 2014

Disahkan oleh :

Pembimbing I


(Dr. Ansofino, M.Si)

Pembimbing II


(Hayu Yulanda Utami, SE, MBA)

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA, KOMUNIKASI
KELUARGA DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI DI SMK KARTIKA 1-2 PADANG**

Oleh :

Dona Afriani,¹Dr. Ansofino, M.Si,²Hayu Yolanda Utami, SE. MBA³

Program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Sumatra Barat
Prodipendidikanekonomistkippgri@yahoo.co.id

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa 2) Pengaruh komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar siswa 3) Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa 4) Pengaruh tingkat pendidikan orang tua, komunikasi keluarga dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMK Kartika 1-2 Padang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 230 orang. Teknik pengambilan sampel *Simple random sampling* dengan jumlah sampel 146 orang. Hasil penelitian menunjukkan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama tingkat pendidikan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMK Kartika 1-2 Padang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,396 nilai ini signifikan karena t_{hitung} sebesar 2,223 lebih besar dari t_{tabel} 0,05 sebesar 1,655. Artinya apabila tingkat pendidikan orang tua meningkat sebesar 1 persen maka prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMK Kartika 1-2 Padang akan meningkat sebesar 0,396 satuan. Kedua Komunikasi keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMK Kartika 1-2 Padang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,441 nilai ini signifikan karena t_{hitung} sebesar 4,398 lebih besar dari t_{tabel} 0,05 sebesar 1,655. Artinya apabila komunikasi keluarga meningkat sebesar 1 persen maka prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMK Kartika 1-2 Padang akan meningkat sebesar 0,441 satuan. Ketiga Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMK Kartika 1-2 Padang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,657 nilai ini signifikan karena t_{hitung} sebesar 6,386 lebih besar dari t_{tabel} 0,05 sebesar 1,655. Artinya apabila minat belajar meningkat sebesar 1 persen maka prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMK Kartika 1-2 Padang akan meningkat sebesar 0,657 satuan. Keempat Tingkat pendidikan orang tua, komunikasi keluarga dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMK Kartika 1-2 Padang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} sebesar 264,758 lebih besar dari F_{tabel} 0,05 sebesar 2,67. Artinya apabila tingkat pendidikan, komunikasi keluarga dan minat belajar meningkat sebesar 1 satuan maka prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMK Kartika 1-2 Padang akan meningkat sebesar 264,758 persen. dengan *R square* sebesar 0,848 yang artinya 84,80%. Sedangkan sisanya sebesar 15,20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pengaruh tingkat pendidikan orang tua, komunikasi keluarga dan minat belajar Terhadap Hasil Belajar

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

²Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

³Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

**EDUCATIONS LEVEL INFLUENCE OLDSTER, FAMILY COMMUNICATION
AND STUDENT STUDYING YEN TO STUDENTS LEARNED
ACHIEVEMENTBRAZE XI ON SUBJECT ECONOMY
AT SMK KARTIKA 1-2 PADANG**

By :
Dona Afriani,¹ Dr. Ansofino, M.Si,² Hayu Yolanda Utami, SE. MBA ³

studi's program STKIP PGRI Sumatra's economy education West
Prodipendidikanekonomistkipgri@yahoo.co.id

Abstract

This research intent for menganalisis: 1) Influence increase oldster education to student learned achievements 2) Family communication influence to students learned achievement 3) Influence gives a damn to study to students learned achievement 4) Educations level influence oldster, family communication and ala studying yen goes together to student learned achievement braze XI on Economic subject at SMK Kartika 1-2 Padang . Observational type that is utilized in this research is quantitative. This observational population total 230 person. Samples taking tech *Simple random is sampling* with sample amount 146 person. Result observationaling to point out: Result observationaling to point out that: Zoom first positive influential oldster education and signifikan to students learned achievement braze XI on economic subject at SMK Kartika 1-2 Padang. It at indication by coefficient point as big as 0,396 its points signifikan because t_{hitung} as big as 2,223 greater of t_{table} 0,05 as big as 1,655. Its mean if level oldster education increases as big as 1 percent therefore student studying achievement braze XI on economic subject at SMK Kartika 1-2 Padang will increase as big as 0,396 satuan. Both of positive influential family Communication and signifikan to students learned achievement braze XI on economic subject at SMK Kartika 1-2 Padang. It at indication by coefficient point as big as 0,441 its points signifikan because t_{hitung} as big as 4,398 greater of t_{table} 0,05 as big as 1,655. Its mean if family communication increases as big as 1 percent therefore student studying achievement braze XI on economic subject at SMK Kartika 1-2 Padang will increase as big as 0,441 satuan. Yen third positive influential studying and signifikan to students learned achievement braze XI on economic subject at SMK Kartika 1-2 Padang. It at indication by coefficient point as big as 0,657 its points signifikan because t_{hitung} as big as 6,386 greater of t_{table} 0,05 as big as 1,655. It's mean if studying yen increases as big as 1 percent therefore student studying achievement braze XI on economic subject at SMK Kartika 1-2 Padang will increase as big as 0,657 satuan. Zoom fourth oldster education, family communication and studying yen goes together signifikan's positive ascendant to students learned achievement braze XI on economic subject at SMK Kartika 1-2 Padang. It at indication by point f_{hitung} as big as 264,758 greater of f_{table} 0,05 as big as 2,67. Its mean if level education, family communication and studying yen increases as big as 1 satuan therefore student studying achievement brazes XI on economic subject at SMK Kartika 1-2 Padang will increase as big as 264,758 percents. with *R square* as big as 0,848 with the meaning 84,80%. Meanwhile its rest as big as 15,20% regarded by other variables that don't include in this research.

Key word: Educations level influence oldster, family communication and studying yen to Usufruct Studying

¹The Collage Student Of Economic Department Of STKIP PGRI West Sumatera

²The Lecturer Of Economic Department Of STKIP PGRI West Sumatera

³ The Lecturer Of Economic Department Of STKIP PGRI West Sumatera

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha bersama untuk mengembangkan dan membina potensi sumber daya manusia melalui kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah pertama, menengah atas dan perguruan tinggi. Pendidikan di sekolah bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku siswa sehingga siswa mampu mengimplementasikan potensi-potensi yang ada pada dirinya dalam kehidupan bermasyarakat.

Sejalan dengan pengertian pendidikan diatas dalam Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 ditegaskan lagi bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri dan bertanggung jawab kepada masyarakat dan negara serta dapat menjadikan manusia yang berkualitas. Untuk menciptakan mutu sumber daya manusia yang berkualitas tentunya tidak akan terlepas dari unsur siswa itu sendiri.

Gambaran tentang pengaruh tingkat pendidikan orang tua, komunikasi keluarga dan minat belajar berdasarkan data mengenai prestasi Nilai rata-rata ujian akhir semester 1 kelas X jurusan akuntansi, bisnis manajemen, sekretaris dan teknik komputer jaringan pada mata pelajaran ekonomi SMK Kartika 1-2 Padang tahun ajaran 2013/2014 :

Tabel. 1. Nilai rata-rata ujian akhir semester 1 kelas X jurusan akuntansi, bisnis manajemen, sekretaris dan teknik komputer jaringan pada mata pelajaran ekonomi SMK Kartika 1-2 Padang.

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata	Tuntas	%	Tidak tuntas	%
1	X.A1	27	60,81	6	22,22	21	77,78
2	X.A2	28	29,14	1	3,57	27	96,43
3	X.B1	32	47,31	0	0	32	100
4	X.B2	34	57,23	5	14,71	29	85,29
5	X.C1	26	81,53	11	42,31	15	57,69
6	X.C2	25	69,56	13	52	12	48
7	X.TKJ1	28	50,89	1	3,57	27	96,43
8	X.TKJ2	30	63,00	9	30	21	70

Sumber : guru ekonomi SMK Kartika 1-2 Padang

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Agustus semester II tahun 2014. Penelitian ini akan dilakukan di SMK Kartika 1-2 Padang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif asosiatif, Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu hal seperti apa adanya. Sedangkan menurut Arikunto (2002:239) penelitian asosiatif adalah penelitian yang menguji ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Menurut Arikunto (2010:173) "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Menurut Sangadji dan Sopiah (2010:185) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Kartika 1-2 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014 sebanyak 230. Sampel menurut Arikunto

(2010:174) adalah sebahagian atau wakil populasi yang diteliti. Rumus yang dapat digunakan untuk menentukan besarnya sampel, yaitu rumus slovin Sangadji dan Sopiah (2010:189):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan menggunakan rumus slovin dengan nilai krisis 5 %, maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{230}{1 + 230 \times 0,05^2} = \frac{230}{1,575} = 146$$

Dari rumus slovin dengan menggunakan nilai krisis 5 %, dari jumlah populasi 230 maka sampel yang dibutuhkan adalah 146 orang. Sampel ini diambil secara acak dari ke empat (8) lokal yang mengikuti pelajaran Ekonomi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* atau sampel acak. Menurut Sugiyono (2012:82) dikatakan simple (sederhana) karna dalam pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu, cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.

Adapun prosedur dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner, wawancara dan dokumentasi yang di sebar pada semua siswa SMK Kartika 1-2 Padang. Penyusunan angket atau kuesioner berpedoman kepada skala likert yang berguna untuk menyatakan besar persetujuan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diberikan dengan beberapa alternatif jawaban dengan diberi bobot penilaian positif dan negatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah mentabulasikan data, melakukan perhitungan frekuensi tiap-tiap kategori jawaban masing-masing variabel atau sub variabel, melakukan analisis TCR untuk subvariabel tingkat pendidikan orang tua, komunikasi keluarga dan minat terhadap prestasi belajar pada mata Ekonomi di SMK Kartika 1-2 Padang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (X¹)

Kelas Interval (Tahun)	Ayah		Ibu	
	Fi	(%)	Fi	(%)
5-7	30	20,5	30	20,5
8-10	44	30,1	41	28,1
11-13	41	28,1	44	30,1
14-16	30	20,5	31	21,2
17-19	1	0,68	-	-
Jumlah	146	100	146	100
Rata-Rata	12,00		11,00	
Median	10,00		11,00	
Modus	12,00		12,00	
Maksimum	17,00		16,00	
Minimum	5,00		5,00	

Sumber: Data Olahan Tahun 2014

Dari Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa sampel yang terambil tingkat pendidikan orang tua siswa terbanyak pada interval 8-10 yaitu pada jenjang pendidikan SLTP dan SLTA sebanyak 30,1% (ayah) dan 11-13 yaitu jenjang pendidikan SLTA dan Diploma sebanyak 30,41 (ibu) dan yang paling sedikit pada interval 17-19 yaitu pada jenjang pendidikan Sarjana sebanyak 0,68% (ayah) dan 5-7 yaitu jenjang pendidikan SD sebanyak 20,5% (ibu). tabel diatas juga menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua (ayah) didapat rata-rata sebesar 12,00, median 10, modus 12, maksimum 17 dan minimum 5 sedangkan (ibu) didapat rata-rata sebesar 11,00, median 11, modus 12, maksimum 16 dan minimum 5.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Komunikasi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa (X²)

Indikator	No item											n	Rata-rata skor	TCR	Kategori
		SL		SR		KD		JR		TP					
		Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%				
siswa membicarakan kegiatan belajar pada keluarga	1	3	2,05	6	4,11	68	46,6	28	19,2	41	28,1	146	2,33	46,6	Sedang
	2	3	2,05	11	7,53	38	26,0	64	43,8	30	20,5	146	2,27	45,3	Sedang
	3	4	2,74	5	3,42	51	34,9	40	27,4	46	31,5	146	2,18	43,7	Sedang
	4	7	4,79	7	4,79	45	30,8	49	33,6	38	26,0	146	2,29	45,8	Sedang
	5	3	2,05	8	5,48	50	34,2	47	32,2	38	26,0	146	2,25	45,1	Sedang
	6	3	2,05	10	6,85	51	34,9	45	30,8	37	25,3	146	2,29	45,9	Sedang
	7	35	23,9	48	32,9	55	37,7	8	5,48	0	0	146	3,75	75,1	Baik
	8	47	32,2	39	26,7	52	36,6	9	2,74	4	2,74	146	3,83	76,6	Baik
	Rata – rata skor indikator												2,65	53,0	Sedang
Orang tua menanyakan kegiatan belajar anak	9	4	2,74	7	4,79	53	36,3	46	31,5	36	24,7	146	2,29	45,9	Sedang
	10	3	2,05	5	3,42	57	39,0	45	30,8	36	24,7	146	2,27	45,5	Sedang
	11	1	0,68	5	3,42	51	34,9	45	30,8	44	30,1	146	2,14	42,7	Sedang
	12	3	2,05	8	5,48	45	30,8	50	34,2	40	27,4	146	2,21	44,1	Sedang
	13	2	1,37	9	6,16	46	31,5	47	32,2	42	28,8	146	2,19	43,8	Sedang
Rata – rata skor indikator												2,22	44,4	Sedang	
Orang tua meluangkan waktu untuk berbincang-bincang	14	36	24,7	55	37,7	50	34,2	3	2,05	2	1,37	146	3,82	76,4	Baik
	15	38	26,0	44	30,1	57	39,0	4	2,74	3	2,05	146	3,75	75,1	Baik
	16	3	2,05	2	1,37	50	34,2	50	34,2	41	28,1	146	2,15	43,0	Sedang
	17	2	1,37	4	2,74	52	35,6	51	34,9	37	25,3	146	2,19	43,9	Sedang
	18	44	30,1	43	29,5	53	36,3	5	3,42	1	0,68	146	3,85	76,9	Baik
	19	38	26,0	44	30,1	57	39,0	6	4,11	1	0,68	146	3,77	75,3	Baik
	20	1	0,68	6	4,11	54	36,9	53	36,3	32	21,9	146	2,25	45,1	Sedang
	21	2	1,37	5	3,42	63	43,2	42	28,8	34	23,3	146	2,31	46,2	Sedang
	22	3	2,05	4	2,74	53	36,3	49	33,6	37	25,3	146	2,23	44,5	Sedang
	23	4	2,74	3	2,05	60	41,1	45	30,8	34	23,3	146	2,30	46,0	Sedang
	24	4	2,74	8	5,48	53	36,3	35	23,9	46	31,5	146	2,24	44,8	Sedang
Rata –rata skor indikator												2,81	56,1	Sedang	
anak menyempatkan diri pada waktu senggang untuk berbicara dengan keluarga	25	7	4,79	9	6,16	70	47,9	23	15,8	37	25,3	146	2,49	49,9	Sedang
	Rata – rata skor indikator												2,49	49,9	Sedang
	Rata-Rata variabel												2,54	50,85	Sedang

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Dari Tabel 3 diatas diperoleh rata-rata variabel komunikasi keluarga sebesar 2,54 dengan tingkat capaian responden 50,85%. siswa membicarakan kegiatan belajar pada keluarga dengan tingkat capaian responden 53,0%, Orang tua menanyakan kegiatan belajar anak dengan tingkat capaian responden 44,4%,. Orang tua meluangkan waktu untuk berbincang-bincang dengan tingkat capaian responden 56,1%, anak menyempatkan diri pada waktu senggang untuk berbicara dengan keluarga dengan tingkat capaian responden sebesar 49,9%

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa (X^3)

Indikator	No item											n	Rata-rata skor	TCR	Kategori
		SL		SR		KD		JR		TP					
		Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%				
Rasa tertarik	1	31	21,2	20	13,7	67	45,9	19	13,0	9	6,16	146	3,31	66,2	Baik
	Rata –rata skor indikator												3,31	66,2	Baik
Perhatian	2	19	13,0	34	23,3	59	40,4	25	17,1	9	6,16	146	3,19	63,9	Baik
	3	31	21,2	24	16,4	63	43,2	15	10,3	13	8,90	146	3,31	66,2	Baik
Rata – rata skor indikator												3,25	65,1	Baik	
Reaksi	4	22	15,1	26	17,8	63	43,2	30	20,5	5	3,42	146	3,21	64,1	Baik
	5	9	6,16	14	9,59	65	44,5	28	19,2	30	20,5	146	2,62	52,3	Sedang
Rata – rata skor indikator												2,92	58,2	Sedang	
Perasaan senang	6	20	13,7	30	20,5	71	48,6	21	14,4	4	2,74	146	3,28	65,6	Baik
	7	26	17,8	22	15,1	70	47,9	23	15,8	5	3,42	146	3,28	65,6	Baik
	8	15	10,3	20	13,7	83	56,8	23	15,8	5	3,42	146	3,12	62,3	Baik
	9	25	17,1	32	21,9	60	41,1	21	14,4	8	5,48	146	3,31	66,2	Baik
Rata – rata skor indikator												3,25	64,9	Baik	
Motivasi	10	20	13,7	29	19,9	74	50,7	17	11,6	6	4,11	146	3,27	65,5	Baik
	11	11	7,53	21	14,4	72	49,3	19	13,0	23	15,8	146	2,84	56,9	Sedang
Rata – rata skor indikator												3,06	61,2	Baik	
kedisiplinan	12	26	17,8	31	21,2	65	44,5	17	11,6	7	4,79	146	3,36	67,1	Baik
	13	29	19,9	19	13,0	74	50,7	21	14,4	3	2,05	146	3,34	66,8	Baik
	14	4	2,74	14	9,59	70	47,9	29	19,9	29	19,9	146	2,55	51,1	Sedang
	15	37	25,3	23	15,8	69	47,3	12	8,22	5	3,42	146	3,51	70,3	Baik
	Rata – rata skor indikator												3,19	63,8	Baik
Rata-rata variabel												3,16	63,2	Baik	

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Dari Tabel 4 diatas diperoleh rata-rata variabel minat belajar sebesar 3,16 dengan tingkat capaian responden 63,2%. Dengan indikator rasa tertarik dengan tingkat capaian responden 66,2%, indikator perhatian dengan tingkat capaian responden 65,1%, indikator dengan tingkat capaian responden 58,2%, indikator perasaan senang dengan tingkat capaian responden 64,9%, indikator motivasi dengan tingkat capaian responden 61,2%, Sedangkan indikator untuk kedisiplinan dengan tingkat capaian responden sebesar 63,8%.

Tabel 5. Hasil Uji Log Likelihood (pengurangan variabel)

Redundant Variables: TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA			
F-statistic	4.940896	Prob. F(1,142)	0.0278
Log likelihood ratio	4.993694	Prob. Chi-Square(1)	0.0254
Redundant Variables: KOMUNIKASI KELUARGA			
F-statistic	19.33926	Prob. F(1,142)	0.0000
Log likelihood ratio	18.64161	Prob. Chi-Square(1)	0.0000
Redundant Variables: MINAT BELAJAR			
F-statistic	40.77872	Prob. F(1,142)	0.0000
Log likelihood ratio	36.85758	Prob. Chi-Square(1)	0.0000

Sumber: Pengolahan data primer, 2014

Berdasarkan tabel 5 diatas diketahui nilai hitung statistik X^2 36,8 > 7,815 X^2 tabel berarti tolak H_0 yang berarti menolak menghilangkan variabel X_3 bahwa model persamaan adalah tepat, hal ini berdasarkan pengurangan salah satu variabel yaitu variabel minat belajar, nilai hitung statistik X^2 18,6 > 5,991 X^2 tabel berarti tolak H_0 yang berarti menolak menghilangkan variabel X_2 bahwa model persamaan adalah tepat, hal ini berdasarkan pengurangan salah satu variabel yaitu variabel komunikasi keluarga, dan nilai hitung statistik X^2 4,99 > 3,841 X^2 tabel berarti tolak H_0 .

yang berarti menolak menghilangkan variabel X_1 bahwa model persamaan adalah tepat, hal ini berdasarkan pengurangan salah satu variabel yaitu variabel tingkat pendidikan orang tua.

Tabel 6. Hasil Uji Log Likelihood (penambahan variabel)

Omitted Variables: TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA			
F-statistic	4.940896	Prob. F(1,142)	0.0278
Log likelihood ratio	4.993694	Prob. Chi-Square(1)	0.0254
Omitted Variables: KOMUNIKASI KELUARGA			
F-statistic	19.33926	Prob. F(1,142)	0.0000
Log likelihood ratio	18.64161	Prob. Chi-Square(1)	0.0000
Omitted Variables: MINAT BELAJAR			
F-statistic	40.77872	Prob. F(1,142)	0.0000
Log likelihood ratio	36.85758	Prob. Chi-Square(1)	0.0000

Sumber: Pengolahan data primer, 2014

Berdasarkan tabel 6 diatas diketahui nilai hitung statistik X^2 36,8 > 7,815 X^2 tabel maka signifikan yang berarti terima memasukan variabel X_3 bahwa model persamaan adalah tepat, hal ini berdasarkan penambahan salah satu variabel yaitu variabel minat belajar, nilai hitung statistik X^2 18,6 > 5,991 X^2 tabel maka signifikan yang berarti terima memasukan variabel X_2 bahwa model persamaan adalah tepat, hal ini berdasarkan penambahan salah satu variabel yaitu variabel komunikasi keluarga, dan nilai hitung statistik X^2 4,99 > 3,841 X^2 tabel maka signifikan yang berarti terima memasukan variabel X_1 bahwa model persamaan adalah tepat, hal ini berdasarkan penambahan salah satu variabel yaitu variabel tingkat pendidikan orang tua.

Tabel 7. Hasil Uji Ramsey RESET

F-statistic	0.002875	Prob. F(1,98)	0.9573
Log likelihood ratio	0.003022	Prob. Chi Square(1)	0.9562

Sumber: Pengolahan data primer, 2014

Berdasarkan tabel 5.8 diatas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 0.002875 lebih kecil dari pada nilai F_{tabel} yaitu sebesar 2,67 pada $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang menyatakan bahwa spesifikasi model digunakan dalam bentuk fungsi linier adalah benar tidak dapat ditolak.

Tabel 8. Uji Normalitas

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	146	-.374	.201	2.047	.399
Valid N (listwise)	146				

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Berdasarkan Tabel 27 diatas nilai Jerque-Bera (JB) < X^2 tabel maka nilai residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi normal. Untuk menghitung nilai statistic jerque - bera (JB) digunakan dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 JB &= n \left(\frac{S^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24} \right) \\
 &= 146 \left(\frac{-0,374^2}{6} + \frac{(2,047-3)^2}{24} \right) \\
 &= 146 (0,0233 + 0,0378) \\
 &= 8,921
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai statistik Jerque-Bera sebesar 8,921 sedangkan nilai X^2 tabel dengan nilai df : 0,05 adalah 124,342. Karena nilai statistik Jeque-Bera (JB) (8,921) < nilai X^2 tabel (168,613). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel9.Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.348 ^a	.121	.076	51.58192

a. Predictors: (Constant), tkt.kom.mnt, VAR00002, mntSqr, VAR00001, tktSqr, VAR00003, komSqr

b. Dependent Variable: U2

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Berdasarkan hasil analisis di atas gejala heteroskedastisitas ditunjukkan jika X^2 hitung > nilai X^2 tabel. Nilai X^2 hitung diperoleh dari persamaan X^2 hitung = $n \times R^2$, dimana n = jumlah observasi dan R^2 = koefisien determinasi regresi. X^2 hitung = $n \times R^2 = 146 \times 0,121 = 17.666$, sedangkan nilai X^2 tabel dengan $df=0,05 = 168.613$ Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai X^2 hitung < nilai X^2 tabel pada model regresi ini menyatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut residual.

Tabel 10.Hasil Uji Multikolonieritas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
$X_1 = X_2 - X_3$.918 ^a	.843	.841	5.33683
$X_2 = X_1 - X_3$.910 ^a	.828	.825	5.59219
$X_3 = X_1 - X_2$.897 ^a	.805	.802	5.95217

a. Predictors: (Constant), VAR00003, VAR00001, VAR00002

b. Dependent Variable: VAR00004

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2014

Dari Tabel 10 di atas menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan orang tua (X_1) memiliki nilai R Square 0.843, komunikasi keluarga (X_2) sebesar 0,828, dan variabel minat belajar sebesar 0.805. Dari nilai R Square diatas dapat dicari nilai *Tolerance* (TOL) dan VIF dari masing-masing variabel dengan cara seperti berikut:

- a. **Regresi variabel $X_1 = (X_2$ dengan $X_3)$**
 Nilai TOL = $(1 - R^2) = 1 - 0,843 = 0,157$
 Nilai VIF = $1 / \text{TOL} = 1 / 0,157 = 6,369$

- b. **Regresi variabel $X_2 = (X_1 \text{ dengan } X_3)$**
 Nilai TOL = $(1-R^2) = 1 - 0,828 = 0,172$
 Nilai VIF = $1 / \text{TOL} = 1 / 0,172 = 5,814$
- c. **Regresi variabel $X_3 = (X_1 \text{ dengan } X_2)$**
 Nilai TOL = $(1-R^2) = 1 - 0,805 = 0,195$
 Nilai VIF = $1 / \text{TOL} = 1 / 0,195 = 5,128$

Dari regresi di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai VIF kecil dari 10 atau $VIF < (10)$. Jadi dapat disimpulkan tidak ada gejala multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 11. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^{c,d}				
Model	R	R Square ^b	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.165 ^a	.027	.013	5.16305817

a. Predictors: Ut_2, Ut_1

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Pada output model summary diatas terlihat bahwa nilai dari R^2 sebesar 0,027. Nilai R^2 ini digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai dari X^2_{hitung} dengan rumus $X^2 = (n-p) \cdot R^2$. Jika nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka menunjukkan tidak terjadinya masalah autokorelasi. Kesimpulan, berdasarkan output diatas diperoleh nilai R^2 0,027 dan jumlah sampel sebanyak 146, $p = 3$, maka X^2_{hitung} sebesar $(143 \times 0,027) = 3,861$. Sedangkan nilai X^2_{tabel} dengan df: (3;0,05) sebesar 7,815. Karena nilai X^2_{hitung} ($3,861$) $< X^2_{tabel}$ ($7,815$), maka model persamaan regresi tidak mengandung masalah autokorelasi.

Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.600	2.332		2.401	.018
Tingkat	.396	.178	.099	2.223	.028
Komunikasi	.441	.100	.353	4.398	.000
Minat	.657	.103	.517	6.386	.000

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Model persamaan regresi linear berganda yang dapat dituliskan dari hasil tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 5.600 + 0,396X_1 + 0,441X_2 + 0,657X_3$$

Dari model persamaan regresi linear berganda di atas dapat diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 5,600 berarti tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas maka nilai variabel terikat nilainya hanya sebesar 5,600. Hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas nilainya konstan (tingkat pendidikan orang tua, komunikasi keluarga dan minat belajar) maka nilai variabel prestasi belajar hanya sebesar. 5,600.

2. Koefisien regresi variabel tingkat pendidikan orang tua (X_1) sebesar 0,396 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar, apabila nilai variabel tingkat pendidikan orang tua meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkat prestasi belajar sebesar 0,396 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
3. Koefisien regresi variabel komunikasi keluarga (X_2) sebesar 0,441 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar, apabila nilai variabel komunikasi keluarga meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkat prestasi belajar sebesar 0,441 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
4. Koefisien regresi variabel minat belajar siswa (X_3) sebesar 0,657 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif minat belajar siswa terhadap prestasi belajar, apabila nilai variabel minat belajar siswa meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkat prestasi belajar sebesar 0,657 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 13. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.600	2.332		2.401	.018
Tingkat	.396	.178	.099	2.223	.028
Komunikasi	.441	.100	.353	4.398	.000
Minat	.657	.103	.517	6.386	.000

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Dari Tabel 13 di atas dapat dilihat pengaruh masing-masing variabel bebas yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah:

- 1) Hipotesis 1, terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua (X_1) terhadap prestasi belajar (Y)

Untuk variabel tingkat pendidikan orang tua diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,223 > t_{tabel} sebesar 1,655 dengan nilai signifikan 0,028 < $\alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMK Kartika 1-2 Padang. Hal ini berarti semakin baik tingkat pendidikan orang tua maka akan semakin baik prestasi belajar siswa.

- 2) Hipotesis 2, terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi keluarga (X_2) terhadap prestasi belajar (Y)

Untuk variabel komunikasi keluarga diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,398 > t_{tabel} sebesar 1,655 dengan nilai signifikan 0,000 < $\alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar siswa SMK Kartika 1-2 Padang. Hal ini berarti semakin tinggi komunikasi keluarga maka akan semakin meningkat prestasi belajar siswa.

- 3) Hipotesis 3, terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa (X_3) terhadap prestasi belajar (Y)

Untuk variabel antara minat belajar siswa diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,386 > t_{tabel} sebesar 1,655 dengan nilai signifikan 0,000 < $\alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara antara minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa SMK Kartika 1-2 Padang.

Hal ini berarti semakin tinggi antara minat belajar siswa maka akan semakin meningkat prestasi belajar siswa.

Tabel 14. Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22015.618	3	7338.539	264.758	.000 ^a
	Residual	3935.944	142	27.718		
	Total	25951.562	145			

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 16.0, dapat dilihat pada tabel 33 di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 264,758 > F_{tabel} 2,28 dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan orang tua, komunikasi keluarga dan minat belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa, artinya semakin baik tingkat pendidikan orang tua, komunikasi keluarga dan minat belajar siswa maka prestasi belajar siswa akan semakin baik.

Tabel 15. Hasil Analisis Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.921 ^a	.848	.845	5.26478

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Berdasarkan hasil pada Tabel 15 hasil pengolahan data yang dapat dilihat pada tabel *model summary* diperoleh hasil nilai *R square* sebesar 0,848 yang artinya 84,80% perubahan pada variabel dependen (prestasi belajar) dapat dijelaskan oleh variabel independen (tingkat pendidikan orang tua, komunikasi keluarga dan minat belajar) sedangkan sisanya sebesar 15,20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PENUTUP

Berdasarkan kepada permasalahan dan pertanyaan yang diajukan dan dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMK Kartika 1-2 Padang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,396 nilai ini signifikan karena t_{hitung} sebesar 2,223 lebih besar dari t_{tabel} 0,05 sebesar 1,655. Artinya apabila tingkat pendidikan orang tua meningkat sebesar 1 satuan maka prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMK Kartika 1-2 Padang akan meningkat sebesar 0,396 satuan.
2. Komunikasi keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMK Kartika 1-2 Padang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,441 nilai ini signifikan karena t_{hitung} sebesar 4,398 lebih besar dari t_{tabel} 0,05 sebesar 1,655. Artinya apabila komunikasi keluarga meningkat sebesar 1 satuan maka prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMK Kartika 1-2 Padang akan meningkat sebesar 0,441 satuan.
3. Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMK Kartika 1-2 Padang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,657 nilai ini signifikan karena t_{hitung} sebesar 6,386 lebih besar dari t_{tabel} 0,05 sebesar 1,655. Artinya apabila minat belajar meningkat sebesar 1 satuan maka prestasi belajar siswa

kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMK Kartika 1-2 Padang akan meningkat sebesar 0,657 satuan.

4. Tingkat pendidikan orang tua, komunikasi keluarga dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMK Kartika 1-2 Padang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} sebesar 264,758 lebih besar dari F_{tabel} 0,05 sebesar 2,67. Artinya apabila tingkat pendidikan orang tua, komunikasi keluarga dan minat belajar meningkat sebesar 1 satuan maka prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMK Kartika 1-2 Padang akan meningkat sebesar 264,758 satuan, dengan R^2 sebesar 0,848 yang artinya 84,80% perubahan pada variabel dependen (prestasi belajar) dapat dijelaskan oleh variabel independen (tingkat pendidikan orang tua, komunikasi keluarga dan minat belajar) sedangkan sisanya sebesar 15,20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengemukakan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMK Kartika 1-2 Padang yang ditujukan kepada:

1. Bagi orang tua hendaknya lebih meningkatkan lagi pendidikannya agar bisa memberikan motivasi kepada anaknya dalam hal meningkatkan pengetahuan dan prestasi anak.
2. Bagi Guru lebih memberikan dorongan lagi kepada siswa agar bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga diperoleh prestasi belajar yang optimal.
3. Bagi sekolah agar menambah ruangan kelas khusus untuk belajar ekonomi sehingga siswa lebih termotivasi dalam belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik yang sama, disarankan untuk memperhatikan variabel-variabel lain yang diduga turut berperan dan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
2010. *Statistik 1 (Teori dan Aplikasi)*. Padang: FE UNP

Depdiknas, 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Sekretariat Jendral Departemen Pendidikan Nasional.

Sangadji,& Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : ANDI OFFSET.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Rdan D*. bandung: Alfabeta.